



LATIHAN SOAL B.INDONESIA

TEKS CERITA FANTASI - Seri 4

Kelas 7 SMP

Subpokok Bahasan: Menelaah Struktur Cerita Fantasi (Menelaah Variasi Pengungkapan Struktur Cerita Fantasi)

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di suatu tempat di alam semesta yang bernama dunia fantasi, ada suatu kegelapan yang sangat kuat menyelimuti dunia fantasi yang berwujud seekor naga. Di dunia tersebut, makhluk hidup digolongkan menjadi 5 golongan yaitu golongan pemimpin, ksatria, penyihir, pemburu bayaran dan monster.

Paragraf tersebut termasuk ke dalam struktur... dan dikembangkan dari...

- (A) orientasi, deskripsi tokoh
- (B) komplikasi, deskripsi latar
- (C) orientasi, deskripsi latar
- (D) komplikasi, deskripsi tokoh

2. Di suatu desa, hiduplah penyihir wanita yang memiliki seorang anak berdarah campuran yaitu penyihir dan orc yang bernama Frank Walker. Wanita tersebut menyembunyikan anaknya supaya tidak dibunuh dan merawatnya. Di tengah saya asyik mengamati candi, tiba-tiba bumi bergoncang dan bluuum! Saya terdorong ke sebuah tempat kemilau yang serba keemasan. Baunya harum dan indah. Sebuah kerajaan megah ada di hadapanku..

Paragraf tersebut termasuk ke dalam struktur ... dan dikembangkan dari....

- (A) orientasi, pengenalan tokoh
- (B) orientasi, pengenalan latar
- (C) komplikasi, pengenalan tokoh
- (D) komplikasi, pengenalan latar

3. Tangisan itu mulai terdengar kembali. Rintihan demi rintihan ia lantunkan di balik gubuk nan tua. Rani, begitu mereka memberi nama bayi tersebut. Pardi yang sehari-hari bekerja sebagai guru magang di sekolah dasar masih belum bisa menjadi tulang punggung kokoh bagi keluarganya. Sedangkan Erti istrinya hanya sebagai ibu rumah tangga seperti pada umumnya.

Bagian orientasi tersebut dikembangkan dari....

- (A) pengenalan tokoh
- (B) pengenalan konflik
- (C) pengenalan latar
- (D) a, b, c salah

4. Berikut ini yang termasuk ke dalam struktur komplikasi yang dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda adalah....
- (A) Di tengah saya asyik mengamati candi, tiba-tiba bumi bergoncang dan bluuum! Saya terdorong ke sebuah tempat kemilau yang serba keemasan. Baunya harum dan indah. Sebuah kerajaan megah ada di hadapanku.
 - (B) Datanglah, seorang tabib kerajaan bernama Patro. "Wahai rajaku, tadi saya mendengar percakapan anda dengan Revi, setelah saya searching ke google, apa penyakit yang diderita ini, sebenarnya Revi enggak bisa move on dari tuan. Saya memberikan ramuan ini untuk diminum sebelum anda melihat sinetron yang lagi ngetrend... Anak Jalangkung!" tabib itu memberikan ramuan kepada Revi. "Ya sudah pergi sana!" usir raja tegas. Pengawal kerajaan bernama Body Corbujel mengusir Revi.
 - (C) Tapi, ada yang aneh dengan diriku, aku melihat ke arah kakiku, "Aaaaaaaaaa...!!!" teriakku kaget melihat kakiku telah berubah menjadi ekor duyung. Aku tidak menyangka kalau kakiku bisa berubah menjadi ekor duyung seperti yang ada di film-film. Lalu, datang seekor ikan badut yang berkata, "Gita, kamu diundang oleh Ratu Sean, sekarang kamu harus ikuti saya untuk pergi ke kerajaan bawah laut,"
 - (D) Akhirnya aku berjalan menuju rumah nenek sambil berlari karena hari mulai gelap dan aku takut akan kegelapan. Kunang-kunang mulai muncul begitu juga suara kicauan burung sore yang menemaniku dalam perjalanan menuju rumah nenek. Sesampainya di rumah aku bertanya pada nenek.
5. Tiba-tiba tanah bergoyang dan retak semua pada hancur dan terdapat angin tornado yang besar menghantam mereka sampai mereka tidak bisa bernapas dan pingsan.
- Paragraf komplikasi tersebut dikembangkan dengan....
- (A) menghadirkan tokoh lain
 - (B) mengubah latar
 - (C) melompat pada zaman yang berbeda
 - (D) a, b, dan c salah



B. Tuliskan ciri/ karakteristik bagian struktur cerita fantasi!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

C. Bacalah teks berikut. Lalu, identifikasi Amati contoh pola pengembangan struktur cerita fantasi!

Di suatu malam yang sunyi, Wulan bermimpi aneh yakni bertemu dengan seorang pangeran bernama Rangga. Dia adalah seorang putra raja nan ramah dan tampan. Keinginan Wulan untuk berkenalan dengan sang pangeran membuat Wulan semakin sering memimpikannya.

"Sudah Wulan sudah, singkirkan mimpi konyolmu itu!" kata ibu kepada Wulan ketika tengah melihat anak perempuannya melamun di jendela kamarnya. "Aku tidak ingin menyakiti hati kecilmu itu. Kamu bebas ingin menyukai siapa pun, tapi ibu hanya tidak mau kamu akhirnya kecewa nanti" lanjut ibu Wulan dengan sangat lembut.

Sebenarnya yang ada dalam pikiran Wulan sama dengan ibunya. Mimpi Wulan memang terlalu tinggi. Orang-orang daerah pedesaan saja takut ketika berpapasan dengan Wulan, apalagi ketika pangeran Rangga bertemu dengannya.

Di suatu malam, Wulan termenung memandangi langit nan cerah tanpa awan. Bulan dapat bersinar dengan terang dan memancarkan cahaya keemasan. Di sekitar bulan nampak sekerumunan bintang yang berkelip.

"Sungguh cantik malam ini" ujar Wulan yang tengah takjub melihat fenomena alam tersebut. Tiba-tiba Wulan terpikirkan sebuah cerita tentang Dewi Bulan. Ia adalah dewi yang tinggal dan menghuni bulan. Dewi Bulan memiliki paras cantik dan hati yang sangat baik. Dia sering turun ke bumi hanya untuk membantu orang-orang yang tengah dilanda kesusahan. Setiap ibu tentunya ingin anak perempuannya seperti Dewi Bulan.

Sewaktu masih kecil, wajah Wulan juga tidak kalah cantik dengan Dewi Bulan tutur ibunya.

"Aku ingin sekali meminta pada Dewi Bulan agar wajah yang aku miliki bisa secantik dulu lagi. hmmm tapi tidak

mungkin karena itu cuma dongeng saja." Wulan segera membuang harapannya jauh-jauh. Setelah cukup puas menatap langit malam akhirnya Wulan menutup jendela kamar dan beranjak tidur dengan perasaan sedih.

Wulan adalah gadis baik berhati sangat lembut yang gemar menolong sesama. Pada suatu sore, Wulan tengah bersiap siap untuk menjenguk seorang nenek tua yang sedang sakit dan sekaligus mengantarkan makanan padanya. Sepulang dari rumah nenek tua Wulan merasa merasa kebingungan karena ia pulang kemalaman dan keadaan begitu gelap. Tiba-tiba muncullah ratusan kunang-kunang yang dari tuubuhnya memancarkan cahaya yang begitu terang.

"Terimakasih, kalian semua telah menerangi jalanku untuk pulang," ujar Wulan dengan perasaan lega. Akhirnya Wulan berjalan dan terus berjalan namun Wulan menyadari bahwa ia telah cukup jauh berjalan, namun tidak kunjung sampai ke rumahnya.

"Sepertinya aku tersesat masuk ke dalam hutan," gumam Wulan dengan panik. Ternyata ratusan kunang-kunang tadi telah membawa Wulan masuk jauh ke dalam hutan.

"Jangan takut pada kami Wulan, kami semua membawamu ke sini supaya wajahmu yang sekarang dapat disembuhkan seperti dulu lagi," ujar kunang-kunang.

"Hah? Kamu?? Kamu bisa bicara?" tanya Wulan sembari menatap salah seekor kunang-kunang.

"Kami semua adalah utusan Dewi Bulan," tegas kunang-kunang yang paling besar dan paling bersinar.

Akhirnya Wulan tiba di sebuah danau di tengah hutan. Para kunang-kunang pun akhirnya beturbang ke langit. Perlahan bersamaan dengan hilangnya kunang-kunang, awan yang ada di langit akhirnya juga ikut menyibak dan keluarlah cahaya bulan purnama berwarna keemasan.

"Indah sekali sinar bulan malam ini," sekali lagi Wulan takjub melihat fenomena alam tersebut. Wulan mengamati pantulan bulan di permukaan air di tepi danau. Bayangan bulan tersebut sangat sempurna dan memantulkan sinar keemasan. Tiba-tiba dari bayangan bulan tersebut munculah perempuan berparas sangat cantik.

"Si....siapa kamu?" tanya Wulan dengan perasaan takut.

"Aku adalah Dewi Bulan. Aku ada disini untuk membantu menyembuhkanmu," ucap Dewi Bulan dengan sangat lembut.

"Selama ini kamu telah mendapatkan banyak sekali ujian. Karena kebaikan yang ada di hatimu. Kamu akan aku berikan air sakti yang dapat membuat wajahmu cantik

kembali. Terimalah air kecantikan ini dan basuhlah wajahmu!" lanjut dewi bulan.

Dengan gemetar Wulan menerima sebuah botol berisi air. Secara perlahan Dewi Bulan kembali masuk ke dalam bayangan pantulan bulan di permukaan air di tepi danau dan menghilang. Akhirnya Wulan segera membasuh wajahnya dengan air kecantikan pemberian Dewi Bulan. Tanpa disadari Wulan tertidur di sana.

Sungguh ajaib air yang diberikan Dewi Bulan. Ketika bangun tidur, Wulan mendapati dirinya terbangun di ranjang tempat tidurnya di rumah. Dan ketika bercermin, ia begitu kagetnya. Wulan melihat wajahnya cantik dan lembut seperti dulu lagi. Ibu Wulan pun ikut gembira bercampur heran.

Akhirnya kecantikan Wulan menyebar seiring berjalannya waktu hingga terdengar di telinga Pangeran Rangga. Karena penasaran dengan rumor dan cerita yang beredar akhirnya sang pangeran pergi untuk mencari tahu kebenarannya. Akhirnya Wulan dan Pangeran Rangga dapat bertemu dan berkenalan.

Bagian Teks	Pola Pengembangan
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

